

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai salah satu daerah di Nusa Tenggara Timur, Manggarai Barat memiliki berbagai macam obyek wisata. Obyek wisata yang ada disana harus dikembangkan dengan baik karena dapat meningkatkan pendapatan yang ada di Daerah. Saat ini berbagi potensi wisata di daerah-daerah terus dikembangkan dan dipromosikan mengingat di Era otonomi daerah sekarang yang menekankan perlunya kebijakan masing-masing daerah berdasarkan nilai-nilai kearifan lokalnya, apabila potensi itu dikembangkan secara baik dan berkesinambungan maka akan memajukan wisata nasional. Pengembangan obyek wisata di Batu Cermin sangat penting karena tempat ini memiliki keindahan alam yang luar biasa. Gua batu cermin yang dikelilingi pepohonan yang hijau, didalamnya benar-benar sangat indah sekali. Ditambah lagi dengan kehadiran fauna yang khas yang berada di ,kawasan indonesia timur sana.

Strategi pengembangan yang dilakukan oleh Dinas pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten manggari barat adalah Promosi dan pemasaran pariwisata dalam mendorong minat wisatawan melakukan kunjungan wisata ke berbagi objek wisata. Promosi dan pemasaran pariwisata berkaitan langsung dengan potensi dan kondisi karakteristik biofisik lingkungan bjek wisata. Karena itu, dalam melakukan promosi dan pemasaran perlu memperhatikan aspek-aspek yang terkait dengan ketersediaan sarana, prasarana infrastruktur, kesiapan masyarakat, lingkungan dan budaya di objek wisata. Meskipun demikian Promosi dan pemasaran pariwisata perlu terus dilakukan dan dikembangkan dengan sebaik-baiknya yang menyangkut metode, media, frekuensi maupun kualitasnya.

Secara operasional promosi dan pemasaran pariwisata mencakup sekurang-kurangnya 3 aktivitas pokok yaitu: pengumpulan data dan informasi, pengolahan data dan informasi menjadi bahan promosi dan pemasaran pariwisata, pemilihan media produksi dan pemasaran pariwisata.<sup>1</sup>

Strategi Pengembangan menurut Barney, Jay B (1977) dalam LAN-RI mengemukakan bahwa strategi pengembangan adalah suatu pola alokasi sumberdaya yang memungkinkan organisasi memelihara bahkan meningkatkan kinerjanya.<sup>2</sup> Strategi pengembangan yang baik adalah suatu strategi yang menetralkan ancaman/tantangan dan merebut peluang-peluang yang ada dengan memanfaatkan kekuatan yang tersedia serta meniadakan atau memperbaiki kelemahan-kelemahan yang masih ada.

Gua batu cermin memiliki banyak potensi yang hingga saat ini potensi ini masih belum optimal pemanfaatannya. Diantaranya jika kita masuk ke dalam gua batu cermin kita bisa melihat stalagtit sudah menonjol di sana sini dari lantai bawah, sementara stalagmit menggantung. Batuan yang terbentuk dari kumpulan kalsit menetes runcing . Ada salah satu fosil yang di yakini merupakan fosil penyu diameternya lebih dari 30 cm, dengan pola kerapas masih terlihat namun tak begitu jelas di cahaya yang redup.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan pariwisata kabupaten manggarai barat dalam mengembangkan obyek wisata gua batu cermin adalah dengan mengembangkan obyek yang selama ini sudah banyak pengunjung, dari data yang di peroleh dari dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten manggarai barat bahwa jumlah pengunjung yang datang ke gua batu cermin tahun 2018 sebanyak 17.752 Jumlah ini

---

<sup>1</sup> Sumber : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat.

<sup>2</sup> Barney, dan Jay B , Strategi Pengembangan. Bandung, 2008 dalam LAN –RI, hlm 52.

didominasi oleh wisatawan nusantara mencapai 11.514 orang, sedangkan wisatawan domestik sebanyak 635 orang, dan wisatawan mancanegara sebanyak 5.603 orang.<sup>3</sup>

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah pengunjung yang berkunjung ke gua batu cermin sangat banyak. Sejumlah faktor pendorong meningkatnya arus kunjungan wisatawan ini di antaranya promosi pariwisata labuan bajo. Promosi yang dilakukan kalangan pemerintah, para operator swasta, blogger, maupun pengunjung itu sendiri sangat gencar, ini juga didukung dengan perkembangan media sosial.

Untuk pengembangan kepariwisataan Manggarai Barat ke depan diperlukan kerjasama lintas perangkat daerah juga masyarakat yang tinggal disekitar lokasi obyek pariwisata. Kerjasama 3 pilar seperti pemerintah, swasta, atau dunia usaha, dan masyarakat luas menjadi penting dalam usaha mengembangkan dan menata semua obyek wisata yang ada didsetinasi Manggarai Barat.<sup>4</sup>

Namun dalam kenyataanya hanya Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata yang berperan penting dalam proses pengembangan obyek wisata, sementara swasta dan dunia usaha, dan juga masyarakat tidak terlalu memperdulikan hal tersebut, hal inilah yang menyebabkan pariwisata yang ada di Manggarai Barat belum mendapat perhatian yang serius dari berbagai pihak.

Dalam penyelenggraan Otonomi Daerah, pemerintah daerah mempunyai fungsi mengembangkan daerah, potensi yang ada di daerah tersebut seperti potensi pertambangan, perikanan, pertanian, serta potensi kepariwisataan. Potensi-potensi inilah yang harus secara terus menerus di tingkatkan melalui peran khusus dari pemerintah yang diemban oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Dalam rangka mengembangkan obyek

---

<sup>3</sup> Sumber : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata kabupaten Manggarai Barat tahun 2018

<sup>4</sup> Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat tahun 2018.

wisata berdasarkan tiga indikator yakni : koordinator, fasilitator, stimulator. peran dinas sebagai koordinator yang dimaksud adalah mengatur dan membuat konsep agar proses pengembangan bisa berjalan dengan baik, peran dinas sebagai fasilitator adalah dinas kebudayaan dan pariwisata berperan untuk mengembangkan sarana dan prasarana serta fasilitas dalam pengembangan obyek wisata dan yang ketiga peran dinas sebagai stimulator peran yang dimaksud disini adalah pemerintah dapat menciptakan strategi yang akan dilaksanakan dalam rangka pengembangan obyek wisata.

Oleh karena itu Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata harus terus melakukan berbagai usaha agar wisata gua batu cermin tetap eksis sampai kapanpun. karena hal ini dapat membuat Kabupaten Manggarai Barat lebih dikenal dan juga menjadi salah satu Kabupaten yang banyak di kunjungi oleh para wisatawan.

Berdasarkan hal tersebut diatas diharapkan Pemerintah Daerah beserta Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat mengembangkan dan membangun berbagai fasilitas pendukung di kawasan wisata yang ada di Kabupataen Manggarai Barat. untuk itu peneliti ingin meneliti lebih dalam tentang obyek wisata yang ada di Manggarai Barat dengan mengambil judul: Strategi Pengembangan Obyek Wisata Di Batu Cermin Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaiamanakah strategi Pengembangan Obyek Wiasata Di Batu Cermin Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabuupaten Manggarai Barat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk menggambarkan strategi dinas kebudayaan dan pariwisata dalam rangka pengembangan obyek wisata yang ada di Kabupaten Manggarai Barat.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi pihak pemerintah penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan obyek wisata yang ada di Kabupaten Manggarai Barat.
2. Sebagai sumber bagi peneliti berikutnya yang meneliti permasalahan yang sama.